

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C.E. (1970). Ageing and Reproduction in the Female Mammal with Particular Reference to the Rabbit. *J. Reprod. Fert., Suppl.* 12, 1-16.
- Affandhy, L., Situmorang, P., Pratiwi, W.C. dan Pamungkas, D. (2006). *Performans Reproduksi Sapi PO Induk pada Pola Perkawinan Berbeda dalam Usaha Peternakan Rakyat*. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Blora.
- Akriyono, M.L., Wahyuningsih, S. dan Ihsan, M.N. (2017). Performans Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang. *J. Ternak Tropika* Vol.18. No.1: 77-81.
- Anonim. (2018). *Produksi Daging Lokal*. <https://www.pertanian.go.id/>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2018.
- Atabany, A., Purwanto, B.P., Toharmat, T., dan Anggraeni, A. (2011). Hubungan Masa Kosong dengan Produktivitas pada Sapi Perah Friesien Holstein di Baturraden, Indonesia. *Media Peternakan Jawa Barat*. 34(2): 77-82.
- Astuti, M. (2004). *Potensi dan Keragaman Sumber Daya Genetik Sapi Peranakan Ongole (PO)*. Lokakarya Ternak Potong. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ayeneshet, B., Abera, M. and Wondifraw, Z. (2018). Reproductive and Productive Performance of Indigenous Dairy Cows under Smallholder Farmers Management System in North. *Journal of Fisheries & Livestock Production*. 6:1.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2016). *Produksi Daging Sapi menurut Provinsi*. <http://www.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2018.
- Ball, P.J.H. and Peters, A.R. (2004). *Reproduction in cattle*. 3rd ed. Blackwell Publishing, Oxford.
- Banerjee, G.C. (2004). *Mechanism of Reproduction : A Text Book of Animal Husbandry*. Oxford & IBH Publishing Co, New Delhi.

- Biggers, J.D. (1969). Problems Concerning the Uterine causes of Embryonic Death, with Special Reference to the Effect of Ageing of the Uterus. *J. Reprod. Fert., Suppl.* 8, 27-43.
- Biggers, J.D., Finn, C.A. and McLaren, A. (1962). Long-term Reproductive Performance of Female Mice. II. Variation of Litter Size with Parity. *J. Reprod. Fert.* 3, 313-330.
- Boyd, H. And Reed, H.C.B. (1961). Investigations into the Incidence and causes of Infertility in Dairy Cattle-Fertility Variations. *Brit. Vet. J.* 117, 18-35.
- Brown, L.O., Durham, R.M., Cobb, E., Knox, J.H. (1954). An Analysis of the Components of Variance in Calving Intervals in a Range Herd of Beef Cattle. *Journal of Animal Science.* Vol 13 : 511-516.
- Desinawati, N. dan Isnaini, N. (2010). Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. *J. Ternak Tropika.* Vol.11 No.2 : 41-47.
- Devyana, K.E.P. (2016). *Pengaruh Umur terhadap Efisiensi Reproduksi dan Status Fertilitas Sapi Perah di KUD Suka Mulya Kecamatan Wates Kabupaten Kediri*. Thesis. Universitas Airlangga.
- Dirgahayu, F.F., Hartono, M. dan Santosa, P.E. (2015). Conception Rate pada Sapi Potong di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 3(1): 7-14.
- Fatah, K., Dasrul dan Agung, M.A.N. (2018). Perbandingan Kualitas Semen Beku Sapi Unggul dan Hubungannya dengan Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Aceh. *Agripet* Vol 18, No. 1.
- Febrianthoro, F., Hartono, M. dan Suharyati, S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Conception Rate pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu.* Vol. 3(4) : 239-244.
- Hafez, E. S. E., and Hafez, B. (2000). *Reproduction in Farm Animal*. 7th ed. Lea and Febriger, Philadelphia.
- Hafizuddin, T.N., Siregar, M., Akmal, J., Melia, H., dan Armansyah, T. (2012). Perbandingan Intensitas Estrus Sapi Aceh yang Disinkronisasi dengan Prostaglandin F2 alfa dan Estrus Alami. *J. Kedokteran Hewan.* 6(2): 81-83.

- Hammond, J. (1927). *The Physiology of Reproduction in the Cow*. Cambridge University Press.
- Handayani, U.F., Hartono, M. dan Siswanto. (2014). Respon Kecepatan Timbulnya Estrus dan Lama Estrus pada Sapi Bali setelah Dua Kali Pemberian Prostaglandin. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 2(1) : 33-39.
- Handiwirawan, E. dan Subandriyo. (2007). *Potensi dan Keragaman Sumberdaya Genetik Sapi Bali*. <http://peternakan.litbang.deptan.go.id/>. Diakses pada tanggal 20 November 2018.
- Hardjopranjoto, H.S. (1995). *Ilmu Kemajiran pada Ternak*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Haryanto, D., Hartono, M. dan Suharyati, S. (2015). Beberapa Faktor Yang Memengaruhi Service Per Conception. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. Vol 3. No 3.
- Hastuti, D. (2008). Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Sapi Potong Ditinjau dari Angka Konsepsi dan Service per Conception. *Jurnal Ilmu Pertanian*. Vol. 4 No.1 : 12-20.
- Henderson, S.A. and Edwards, R.G. (1968). Chiasma Frequency and Maternal Age in Mammals. *Nature, London* 218, 22-28.
- Hoque, M.A., Salim, H.M., Debnath, G.K., Rahman, M.A. and A.K.M, Saifudin. (2003). A Study to Evaluate the Artificial Insemination (AI) Success Rate in Cattle Population Based on Three Years Record among Different Subcenters of Chittagong and Cox's Bazar District of Bangladesh. *Pakistan Journal of Biological Sciences*. 6(2) : 105-111.
- Hunter, R.H.F. (1995). *Physiology and Technology of Reproduction in Female Domestic Animals*. Academic Press, London.
- Ihsan, M.N. dan Wahjuningsih, S. (2011). Penampilan Reproduksi Sapi Potong di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ternak Tropika* Vol. 12 No. 2: 76-80.
- Izquierdo, C.A., V.M.X. Campos, C.G.R. Lang, J.A.S. Oaxaca, S.C. Soares, C.A.C Jimenez, M.S.C. Jimenez, S.D.P. Betancurt dan J.E.G. Liera. (2008). Effect of the Offsprings Sex on Open Days in Dairy Cattle. *J. Animal and Veterinary Advance*. 7 (10) 1329-1331.

- Jainudeen, M.R. and Hafez, E.S.E. (2000). *Reproduction In farm Animals 7th Ed.* Lippincott Williams & Wilkins, USA.
- Jindal, S.K. and Sharma, M.C. (2010). *Biotechnology in Animal Health and Production.* New India Publishing Agency, New Delhi.
- Khan, M.R.K., Uddin, J. and Gofur, M.R. (2015). Effect of Age, Parity and Breed on Conception Rate and Number of Service Per Conception in Artificially Inseminated Cows. *Bangladesh Livestock Journal.* 1:1-4.
- Lindsay, D.R., Enwistle dan A, Winantea. (1982). *Reproduction in Domestic Livestock in Indonesia..* Australia University, Queensland.
- Luthfi, M., Anggraeny, Y.N. dan Purwanto. (2011). *Perbedaan Performan Reproduksi Sapi PO dan Brahman Cross di Berbagai Lokasi di Jawa Tengah dan Jawa Timur.* Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Loka Penelitian Sapi Potong, Grati Pasuruan.
- Makin, M. (2001). Perbandingan Performan Sifat-Sifat Produksi Susu dan Reproduksi Sapi Perah Sahiwal Cross dengan Fries Holland. *Journal Bionatura.* 3(3): 173-184.
- Mustagfiroh, Sutiyono dan Kurnianto, E. (2018). Performa Estrus Sapi PO Berbagai Umur yang Disinkronisasi menggunakan Medroxy Progesterone Acetate di Satker Kendal. *Jurnal Peternakan Indonesia.* Vol. 20 (2) : 145 – 150.
- Noakes, D. E., Timothy J.P., and Gary C.W.E. (2001). *Arthur's Veterinary Reproduction and Obstetrics.* W.B. Saunders, Philadelphia.
- Nuryadi dan Wahjuningsih, S. (2011). Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongol dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika.* 12(1): 76-81.
- Partodihardjo, S. (1980). *Ilmu Reproduksi Hewan.* Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Partodihardjo, S. (1992). *Ilmu Reproduksi Hewan.* 2nd ed. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.

- Praharni, L. (2011). *Respon Sinkronisasi Estrus Sapi Brahman dan Persilangannya*. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Puslitbang Peternakan, Bogor. 68-74.
- Pryce, J. E., Royal, M. D., Garnsworthy P. C. and Mao, I. L. (2004). Fertility in the High-Producing Dairy Cow. *Livestock Production Science*. 86:125–135.
- Riyanto, J., Lutojo dan Barcelona, D.M. (2015). Kinerja Reproduksi Induk Sapi Potong pada Usaha Peternakan Rakyat di Kecamatan Mojogedang. *Sains Peternakan Vol. 13 (2) : 73-79*.
- Saili, T., Nafiu, L.O., Baa, L.O., Rahadi, S., Napirah, A., Sura, I.W. dan Lopulalan, F. (2017). Efektivitas Sinkronisasi Estrus dan Fertilisasi Spermatozoa Hasil Sexing pada Sapi Bali di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Veteriner Vol. 18. No. 3: 1-7*.
- Salisbury, G.W., Vandemark, N.L., Lodge, J.R. (1978). *Physiology of Reproduction and Artificial Insemination of Cattle*. W. H. Freeman and Company, San Francisco and London.
- Salisbury, G.W. and Vandemark, N.L. (1985). *Physiology of Reproduction and Artificial Insemination of Cattle second edition*. W.H. Freeman and Company, San Fransisco and London.
- Santoso, U. (2003). *Tatalaksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sarwiyono, Djoharyani, T. and Ibrahim, M.N.M. (1993). Housing and Manajemen of Dairy Cattle in Small Scale from of East Java in Indonesia. *Asian Austr. J. Of Anim. Sci.* Vol 6 no 3: 319-468.
- Sattar, A., Mirza, R.H., Niazi, A.A.K. and Latif, M. (2005). Productive and Reproductive Performance of Holstein-Friesian Cows in Pakistan. *Pakistan Vet. J.* 25: 75-81.
- Senger, P.L. (2005). *Pathways to Pregnancy and Parturition Second Revised Edition*. Current Conception, inc. United States of America.
- Setiadi, D. (2011). *Memilih Bakalan Sapi untuk Digemukkan*. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sukra, Indramayu.

- Spalding, R.W., Everett, R.W. and Foote, R.H. (1975). Fertility in New York Artificially Inseminated Holstein Herds in Dairy Herd Improvement. *J. Dairy Sci.* 58, 718-723.
- Subandriyo. (1993). *Potensi dan Produktivitas Ternak Kambing di Indonesia*. Prosiding Lokakarya. Surabaya.
- Susilawati, T. (2005). Tingkat Keberhasilan Kebuntingan dan Ketepatan Jenis Alat reproduksi Hasil Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Beku *Sexing* pada Sapi Peranakan Ongole. *Animal Production*. 7 : 161-167.
- Tagama, T.R. (1995). Pengaruh Hormon Estrogen, Progesteron dan Prostaglandin F2 alfa terhadap Aktivitas Estrus Sapi PO Dara. *J. Ilmiah Penelitian Ternak Grati*. 4 (1): 7-11.
- Tanabe, T. And Salisbury, G.W. (1946). The Influence of Age on Breeding Efficiency of Dairy Cattle in Artificial Insemination. *J. Dairy Sci.* 29, 337-344.
- Tjatur, A.N.K. dan Ihsan, M.N. (2011). Penampilan Reproduksi Sapi Perah Friesian Holstein pada Berbagai Paritas dan Bulan Laktasi di Ketinggian Tempat yang Berbeda. *J. Ternak Tropika*. 11(2): -10.
- Toelihere, M.R. (1981). *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M.R. (1985). *Ilmu Kebidanan pada Ternak Sapi dan Kerbau*. Universitas Indonesia Press, Bogor.
- Toelihere, M.R. (1993). *Inseminasi Buatan pada Ternak*. Angkasa, Bandung.
- Vendragon, X.A. (1973). Field Observation on Buffalo Breeding and Management. *Mal.vet.J.* 5:71.
- Wahyudi, L., Susilawati, T. dan Wahyuningsih, S. (2013). Tampilan Produksi Sapi Perah pada berbagai Paritas di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika*. 14 (2): 13-22.
- Wardhani, E.K., Ihsan, M.N. dan Isnaini, N. (2015). Evaluasi Reproduksi Sapi Perah PFH pada Berbagai Paritas di KUD Tani Makmur Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 17(2): 1-8.

- Wicaksono, C.N. (2004). *Pendugaan Nilai Pemuliaan dan Genetik Trends Produksi Susu di Peternakan Sapi Perah Taurus Dairy Farm Cicurug Sukabumi*. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Williamson, G. and W.J.A. Payne. (1993). *An Introduction to Animal Husbandry in the Tropic*. ELBS and Longman Group Limited, London.
- Willie, R. (1944). Early Maturity and its Significance in Cattle Breeding. Abstr. *In Animal Breeding Abstr.* 12 : 196.
- Yekti, P.A., Susilawati, T., Ihsan, M.N., Wahjuningsih, S. (2017). *Fisiologi Reproduksi Ternak (Dasar Manajemen Reproduksi)*. UB Press, Malang.
- Zainuddin, M., M.N. Ihsan dan Suyadi. (2014). Efisiensi Reproduksi Sapi Perah PFH pada berbagai Umur Di CV. Milkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *J. Ilmu-Ilmu Peternakan.* 24 (3): 32 – 77.